

A WEDDING MAGAZINE FROM

LIGHTWORKS

FREE

Vol. 4

PORTFOLIO
The Beauty of Bridal Stage

BEAUTY
How To Choose The Wedding Gown
The 10 Beauty Rituals

HONEYMOON
Capri Island and Mayo Island

FINANCIAL FREEDOM
by Jonny Herjawan

GADGET
Tech Savvy Bride and Groom to-be

The Beauty
ISSUE





SURYANTO Decor

Jl. Tawakal Raya No. 13C Grogol, Jakarta Barat
P: +6221 560 3337

Lightworks & Suryanto Decor at Mulia Hotel



LIGHTWORKS PORTFOLIO

9 The Altar The Beauty of The Bridal Stage

Sebagai pusat perhatian, *Altar* atau *Bridal Stage* dihias dengan konsep seindah dan semegah mungkin untuk mempercantik tempat pengantin pada malam pernikahan.

18 Past Clients

Baca pengalaman spesial klien *Lightworks* dalam artikel ini.

31 How To Choose The Wedding Gown

by Tina Andean Wedding

34 Beauty Spread: Effortlessly Gorgeous

Tonjolkan kecantikan alami Anda dengan *make up* natural pada hari pernikahan

40 The 10 Beauty Rituals

10 tips cantik untuk para *bride-to-be* dalam hari-harinya menuju pernikahan

42 Financial Article: Financial Freedom

Sebelum menginginkannya, Anda perlu tahu dulu mengenai kebebasan finansial ini. Sudah siap?

46 Tech Savvy Bride and Groom to-be

Gunakan *gadget* untuk membantu Anda mengorganisir hari bahagia Anda

48 Honeymoon Destination: Capri Island and Moyo Island

Dua pulau eksotis yang tepat untuk menjadi destinasi bulan madu Anda



LIGHTWORKS

EDITOR-IN-CHIEF Melissa Isakh
WRITER Henry Gerson, Dyas Ambarani
JUNIOR GRAPHIC DESIGNER Eunike Agata
PHOTOGRAPHER Lightworks Photographers
MARKETING Lightworks Marketing Staff

BACK OFFICE

Menara Imperium - LG 23
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta Selatan 12980
PHONE (021) 8378 1775
FAX (021) 8378 1776

Email:

LIGHTING RENTAL:

lighting@lightworksjakarta.com

ADVERTISING:

sales@lightworksjakarta.com

MAGAZINE & COMMENT:

contact@lightworksjakarta.com



PHOTOGRAPHER
Lucko Prawito
FASHION STYLIST
Eunike Mantiri
MAKE UP ARTIST
Andy Chun Chun
ASST. PHOTOGRAPHER
Lius Yansen
MODEL
Bruna (DAMN INC.)

Follow us

@lightworksprod

Visit our page

[facebook.com/lightworksjakarta](https://www.facebook.com/lightworksjakarta)

www.lightworksjakarta.com

Friends & Contributors



Lucy
Elssy Design
Decorator



Bigson Alandro
Big Enterprise
@bigsonalandro



Tina Andean
Tina Andean Wedding
Bridal



Nastasya Saputra
FlyingBride
Wedding Conceptor



Marthin Fort
Cocoon Pictures
@marthinfort



Jonny Herjawan
Marketing Practitioner
@JonnyHerjawan



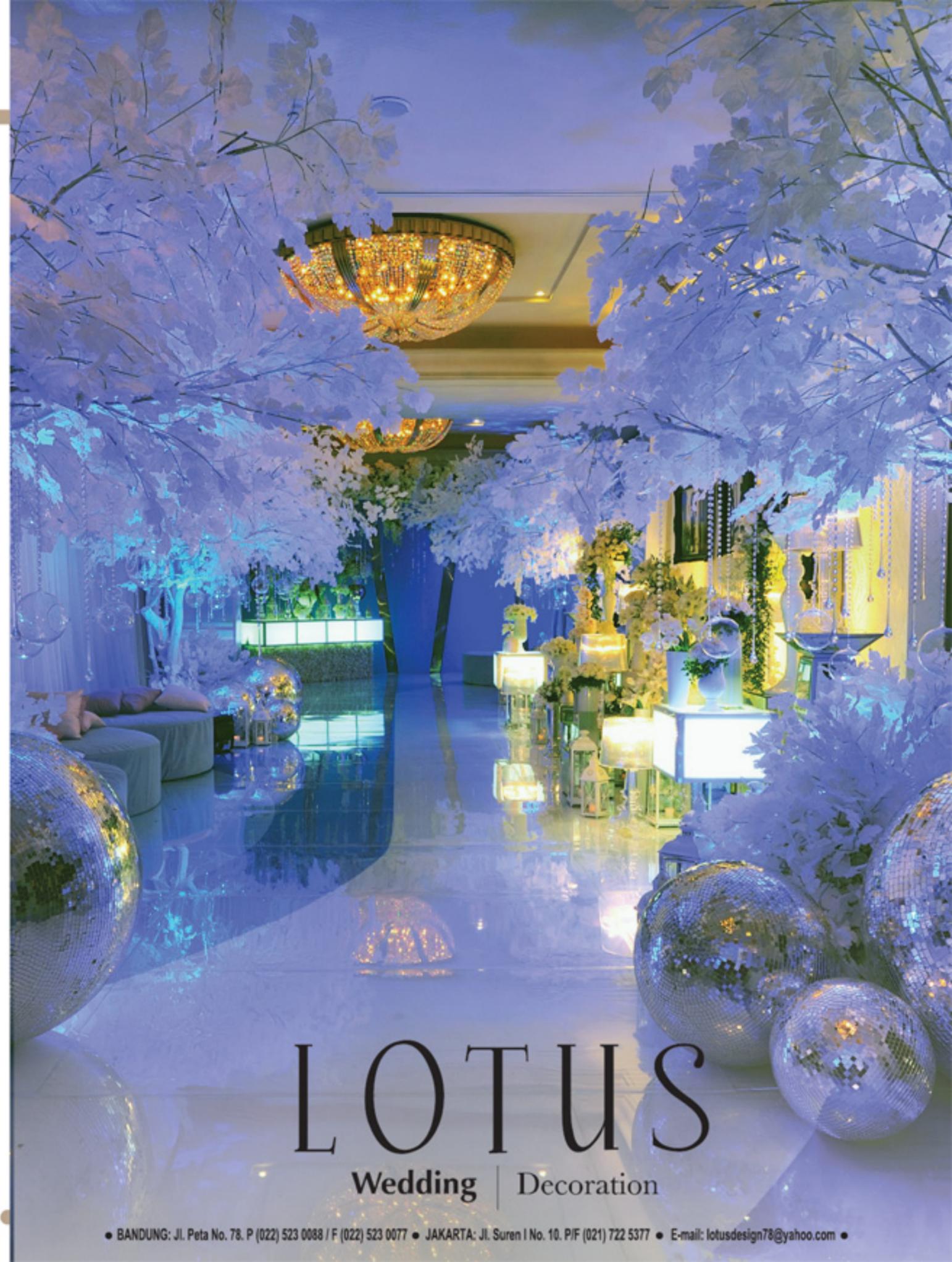
Andy Chun-Chun
Make Up Artist



Eunike Mantiri
Stylist
@eunikemantiri



Lucko Prawito
Photographer
@luckophoto



LOTUS

Wedding | Decoration

from The EDITOR



Hi!

Tanpa terasa kita telah mencapai penghujung tahun 2012. Bagaimana tahun Anda, apakah berjalan dengan baik? Kami berharap demikian, karena bagi *Lightworks*, setiap tahun merupakan anugerah dan berkah tersendiri. Di edisi yang keempat ini, tema *Lightworks Magazine* adalah *Effortless Beauty*, dan tentunya masih menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan, mulai dari *wedding organizer*, dekorasi, *videography*. Kami pun kali ini menghadirkan hal baru pada *wedding industry* Indonesia, yaitu *wedding conceptor*. Selain itu tak ketinggalan juga tips kecantikan dan pemilihan gaun pengantin yang bermanfaat bagi Anda yang hendak melaksanakan pernikahan dalam waktu yang akan datang. Tak hanya itu, artikel finansial mengenai "*financial freedom*" kami yakini akan menginspirasi Anda untuk mengatur salah satu poin penting dalam membangun rumah tangga.

Pada edisi keempat ini, kami juga merayakan *1st Year Anniversary of Lightworks Magazine*. Merupakan pengalaman yang sangat istimewa untuk berbagi informasi dan membuat banyak orang terinspirasi melalui majalah empat-bulanan kami. Masih banyak hal yang ingin kami bagikan bagi Anda, para pembaca.

Melalui berbagai wawancara yang telah kami lakukan dalam empat edisi terakhir, hampir seluruh *wedding vendor* mengutarakan pentingnya *Lighting*. Tata cahaya yang tepat akan menentukan suasana, kesan yang akan didapat, sesuai dengan tema pesta, apakah itu *glamour*, ceria, romantis, meriah. Pencahayaan dalam suatu ruangan memerlukan teknik khusus, keahlian, dan profesionalisme. Tanpa itu semua *lighting* yang dihasilkan akan kurang mendukung suasana, terlihat tidak seimbang. *Happy reading and happy holiday!*

Salam Sejahtera,

LIGHTWORKS



LIGHTWORKS

Portfolio

"Let our work touch your heart in so many ways, because the lighting represents the heart of the bride and the groom."

LET IT SHINE!



Image by Lightworks & Suryanto Decor at Mulia Hotel Copy



Image by Lightworks & Lotus Design at Ceria Room-Shangri La Hotel



Image by Lightworks & Hu E Design at JW Marriott



Image by Lightworks & Lotus Design at Kempinski Ballroom

The ALTAR



Pelaminan bisa dibilang merupakan titik akhir dari sebuah cerita dalam setiap pesta pernikahan. Sebuah pelaminan sudah seharusnya ditata secara maksimal dengan sorotan permainan lampu yang cantik karena di sana lah tempat sang pengantin menyambut tamu. Sorotan utama setiap tamu yang hadir pasti akan langsung terfokus ke pelaminan.



image by Lightworks & Elssy Design at Mulia Hotel 02



image by Lightworks & Lotus Design at Grand Hyatt



image by Lightworks & Elssy Design at Mulia Hotel 01



image by Lightworks & Elssy Design at Mulia Hotel 01



image by Lightworks & Hu B. Design at Four Seasons Hotel



image by Lightworks & Lavender Decoration at Grand Hyatt



image by Lightworks & Flora Lines at Baliroom Kempinski



image by Lightworks & Vica Decor at Mulia Ballroom Hotel



Image by Lightworks & Suryanto Decar at Barobudur Hotel



Image by Lightworks & Eby Design of Nusantara Red in Bharmawangsa Hotel



Image by Lightworks & Lavender Decoration at Grand Hyatt 021



Image by Lightworks & Grasida Decoration at Balai Samudera



Image by Lightworks & Image Decar at Ritz Carlton Kurung

The ALTAR



Tema dekorasi pelaminan sekarang bermacam-macam, mulai dari bentuk rumah adat tradisional hingga ke nuansa kebun dengan berbagai jenis bunga. Lightworks serta membuat setiap pelaminan menjadi terlihat megah dan berkelas tanpa kesan berlebihan. Sehingga dapat dipastikan para undangan akan terpukau dengan "tahta" sang pengantin.

Our Past CLIENTS



1 BENSON ENGELBERT & JESSICA SULISTYO

"Lightworks came highly recommended from our decorator and they worked really well in complimenting the decor. We were initially skeptical with lighting decorations in general because we've seen it done wrongly but Lightworks did a great job. They knew exactly the colors we wanted and created an elegant and natural ambience that helped to accentuate the venue. Many of our guests were full of praises. Thank you Lightworks!"

*Decoration by Nefi Decor
Located in Sampoerna Strategic Ballroom
Photo courtesy of Axioo Photography & Lightworks Portfolio*



2 MONIC CHRISTIAN & JERRY GOMEZ

"Lightworks' arrangement was perfectly blending in with the decoration on my wedding day! Which created the exact intimate and romantic atmosphere that we wanted. In the foyer area, we have some sculptures as the decoration and Lightworks succeeded to bring it alive with a strong lighting design, it makes the decoration stand out and gave a warm ambience. The stage's decoration was a huge complex carved wooden but Lightworks made it look very sweet. We were very happy and satisfied with Lightworks' excellent service!"

*Decoration by Elssy Design
Located in Grand Ballroom Hotel Mulia
Photo courtesy of Moreno & Co. Photography & Lightworks Portfolio*





Nama *Elssy Design* kini mulai berkibar di dalam industri pernikahan. Kepiawaian *Elssy Design* dalam memberikan ide kreatif untuk sebuah dekorasi dalam acara pernikahan membuatnya dikenal dan direkomendasikan. *Lightworks* sendiri sudah sering bekerja sama dengan Ibu Lusy dari *Elssy Design*, and now enjoy our interview with her during the lunch break!

1. Bagaimana Anda mengawali profesi sebagai seorang dekorator wedding?

Awal mulanya bisa dibilang sebuah ketidaksengajaan. Sebelas tahun lalu, ketika saya masih kerja kantoran, ada klien yang minta dicarikan dekor. Dengan spontan saya menyanggupi untuk membantunya. Padahal *background* saya dari *Public Relations* dan tidak pernah ada belajar dekorasi. Saya hanya bermodal nekat. Akhirnya, saya dengan berbagai cara mencoba membuat bahan presentasi serta mengajukan konsep ke klien, dan ternyata kliennya puas.

2. Pernah ada pengalaman menarik apa selama Anda menangani klien?

Setelah klien pertama tersebut, saya dapat klien berikutnya, seorang kenalan. Saya beranikan diri untuk menemui beliau tanpa ada persiapan. Jangankan album atau desain, pengetahuan saja masih minim. Klien saya hanya memberikan sebuah cuplikan dari kertas koran bergambar ranting. Dari situ saya kembangkan ide menjadi konsep *jungle*. Tanpa pengalaman dan pengetahuan, saya coba buat miniatur dari konsep tersebut dan klien langsung setuju. Dari situ kesulitannya belum berakhir, karena saya masih harus melakukan eksekusi di lapangan.

Dari proses desain saya lanjut ke proses cari tukang, cari bahan, nentuin volumenya gimana, belajar bikin estimasi *budget* dan seterusnya. Waktu itu saya benar-benar *learning by doing*.

3. Sekarang *Elssy Design* sudah berkembang dan mempekerjakan berapa banyak orang?

Karyawan tetap kami sekarang sudah lebih dari 25 orang, sementara yang *freelance* banyak. Dan, kami tidak hanya fokus di *wedding* saja. Sejak berdiri tahun 2001 kami juga sudah melayani kebutuhan *corporate* yaitu untuk *gathering*, *launching product* atau apa pun yang berkaitan dengan *design* sebuah *event*, untuk *booth* atau yang lainnya.

4. Kenapa dinamakan *Elssy Design*?

Hahaha.. awalnya *Elssy* itu murni iseng. Tidak ada filosofinya. Teman-teman kantor waktu itu bilang enak didengar dan mudah diingat. Akhirnya saya buat *Elssy Dekor* namun diganti jadi *Elssy Design*, karena *scoop*-nya jauh lebih luas. Saya tidak ingin menggunakan nama sendiri, karena nanti klien terpaku bahwa hanya saya saja yang bisa turun untuk bertemu klien dan menciptakan konsep. Saya lebih pilih *brand* kami yang dibesarkan bukan nama saya secara pribadi.

5. Apa sih ciri khas *Elssy Design*?

Kami selalu berusaha mengerti apa yang diinginkan klien, memberikan solusi entah dari segi desain, konsep ataupun *budget*. Kami coba mengerti bahwa karakter setiap klien itu berbeda, dan pesta pernikahan itu adalah impian mereka. Jadi bukan mereka yang mengikuti saya, namun saya yang coba mengerti dan memberikan solusi atas apa yang mereka inginkan. Apalagi di dalam sebuah *wedding* itu biasanya ada banyak keinginan, dari pengantin wanita, pria, kedua pihak keluarga. Itu saja sudah harus dijembatani agar semua pihak senang.

6. Mana bagian dari sebuah pesta pernikahan yang cukup menantang untuk didekor?

Bagian *stage* atau pelaminan. Kalau *foyer* atau *area* penerima tamu dan *ballroom* itu cukup mudah. Namun, untuk pelaminan perlu proses pemikiran yang matang karena pelaminan itu seperti akhir dari sebuah cerita. Dari *foyer*, *ballroom* ke *stage* itu perlu koneksi, namun semuanya tentu berakhir di *stage* dan perlu menciptakan kesan yang tidak akan terlupakan bagi para tamu.



We love wedding videos! Dan karya-karya dari Cocoon Pictures sudah menjadi favorit kami dan banyak orang. Simak obrolan Henry Gerson dari *Lightworks Magazine* dengan Marthin Fort, *the man behind the lens*.

1. Bagaimana awal mula Anda terjun ke industri ini?

Berawal di tahun 2003 setelah lulus kuliah Multimedia di Perth, saya sempat menjadi penyiar di sebuah radio Jakarta. Namun, di saat yang bersamaan ada lowongan pekerjaan juga di bagian *video* untuk *wedding*. Pihak radio meminta saya untuk memilih salah satu karena mereka *full commitment*, akhirnya saya memilih *video*.

Dulu kerjanya juga tidak langsung ke *editing*, tapi lebih sebagai *production manager*. Lalu karena *load* kerja sudah terlalu banyak, ada salah satu klien yang menyarankan saya untuk buka jasa videografi sendiri. Akhirnya dengan tabungan yang ada saya coba jalani sendirian, padahal waktu itu kamera sendiri pun belum punya, dari situ baru mulai dapat klien berikutnya berkat *word of mouth*.

2. Mengapa namanya Cocoon?

Dulu namanya Metamorfoza, filosofinya soal perubahan ke arah yang lebih baik. Dari sesuatu yang bukan apa-apa menjadi sesuatu yang besar. Seiring berjalannya waktu, ada klien dari *wedding* yang juga mau bikin *video* untuk *corporate*. Akhirnya saya pisahkan, Metamorfoza untuk *corporate*, Cocoon untuk *wedding*. Kenapa Cocoon? Karena, masih berhubungan dengan istilah Metamorfoza itu sendiri. Sekarang ada juga Cocoon Kids untuk jasa video pesta ulang tahun anak-anak.

3. Apa ciri khas Cocoon?

Candid. We love *candid moments*, namun bukan berarti mengesampingkan konsep "*documentary*" dalam video pernikahan klien-klien kami. Sebisa



mungkin tidak terlalu mengikuti *template trend video wedding* saat ini. Ada nilai seni di dalam *wedding video* kami, baik dari sisi *cinematography*, *editing*, dan pemilihan lagu.

Saya juga tidak mau sembarang pakai lagu hanya karena lagu tersebut sedang *trend*, kadang ada lagu-lagu yang harus saya cari dan bayar di internet. Banyak yang bilang *video Cocoon* itu emosinya dapet banget, karena saya selalu berusaha menyesuaikan lagu yang dipilih dengan karakter klien. *The most challenging part* pokoknya bagaimana bisa mendapatkan emosi klien mulai dari *shooting*, pemilihan lagu dan *editing*.

Kamera dan peralatan *shooting* memang penting, tapi saya tidak pernah mau tergantung sama alat atau *gear*. *Camera is a must!* Tapi terkadang setelah kamera sudah di tangan, kita masih merasa kurang percaya diri, apalagi *trend* yang ada sekarang menggunakan *slider* atau *steady cam*, sehingga sekarang seperti sudah menjadi *template* dan *over use*. *What if one day, we are given a challenge to*

"Buat saya, yang penting itu bagaimana menciptakan koneksi antara kamera dengan klien."

shoot a wedding only with a video camera without any other supporting gear, can we still make a beautiful video?

Saya lebih pilih untuk "*freestyle*", karena saya harus siap menangkap *moments* dengan *angle* yang baik di saat-saat yang tidak terduga. Buat saya, yang penting itu bagaimana menciptakan koneksi antara kamera dengan klien. *For me, the most valuable gear in doing projects is the heart*.

Selain itu, *chemistry* juga sangat penting antara saya dengan klien. Makanya penting untuk saya *spend* setidaknya 1 hari bersama klien untuk mengenali karakter mereka. Dan, kalau sudah nyaman, kita pun syutingnya juga bisa asik banget. Saya terkadang sudah punya beberapa lagu di kepala saya yang saya "mainkan" sembari syuting.

4. Seberapa penting pengaruh lighting dalam proses kerja Anda?

Sangat penting! Sangat sulit untuk mengambil gambar tanpa pencahayaan yang memadai. Dengan adanya *lighting* seperti apa yang *Lightworks* kerjakan itu sangat membantu proses *shooting*, karena secara visual akan menambah efek dramatis serta *ambience* yang diinginkan.

A Touch of Beauty

for Your Wedding Day!

ANDY CHUN

Mau tahu lebih dalam mengenai profesi *make up artist* ataupun sedikit bocoran mengenai pentingnya *make up* dalam sebuah pesta pernikahan? Simak *interview Lightworks* dengan Andy Chun-Chun berikut ini!



1. Bagaimana awal mula Anda berkecimpung di industri ini? Dan, apakah hanya fokus di *wedding*?

Saya sejak kelas 2 SMA sudah suka *make up*. Hampir semua teman satu kelas pernah jadi korban saya bentuk alisnya. Dulu kalau lihat mama lagi dandan saya suka memperhatikan. Padahal saya *background* pendidikannya manajemen perhotelan dan sempat kerja di Singapura. Kemudian ada teman di Malang membuka studio foto dan menawarkan saya untuk membantunya. Setelah dijalani, saya semakin suka dan akhirnya ada teman di Jakarta yang minta bantuan saya juga. Nah, dari situ akhirnya mulai terbuka *network*-nya. Selain untuk *wedding* saya juga biasa *make up* untuk foto majalah atau pembuatan video klip dan lainnya.



2. Apa saja suka duka menjadi *make up artist*?

Semua pekerjaan pasti ada suka dukanya, tergantung bagaimana cara menghadapinya. Dukanya paling penat atau capek, tapi saya tidak pernah terlalu memikirkan dukanya karena saya sangat menikmati pekerjaan ini.

3. Pengalaman yang paling berkesan selama menjadi *make up artist*?

Waktu saya *make up* untuk *Miss Universe 2011, Leila Lopes*. Sebenarnya sama saja pekerjaannya juga *make up*, tapi karena dia menyandang gelar tersebut jadi rasanya sulit untuk digambarkan.

4. Jenis *make up* apa yang sesuai untuk tata rias pengantin?

Biasanya kalau untuk pengantin saya fokus ke mata, karena mata itu pancaran dari seseorang. Tapi, saya juga tidak pernah terlalu berlebihan. Saya juga tidak terlalu bermain dengan warna, saya lebih suka yang alami dan lebih *elegant*.

5. Bagaimana dengan tren *make up* untuk *wedding* saat ini?

Klien-klien saya sekarang ini lebih suka yang natural, tajam tapi tidak menor. Menor dan tajam itu dua hal yang berbeda ya. Menor *is too much in everything*, tidak jelas yang ditonjolkan yang mana. Natural itu maksudnya bagaimana agar terlihat selalu *fresh*. Meskipun acaranya malam, kalau pakai smokey asalkan pengaplikasiannya tepat tidak akan menor. Warna boleh macam-macam, namun aplikasinya harus tepat. Saya lebih menonjolkan kecantikan pengantin tanpa harus menggunakan banyak warna atau bahan. Apa kelebihanannya itu yang saya tonjolkan, apa kekurangannya itu yang saya samarkan.

6. Apakah penting menurut Anda memilih *vendor lighting* yang benar agar tidak membuat *tone warna kulit* berubah saat difoto atau video, maupun secara langsung?

Biasanya *vendor lampu* sudah tahu bagaimana cara memposisikan *lighting*. Kebanyakan lampu pesta itu kuning memberi efek *warmth*, *make up* pasti terlihat oke dibandingkan lampu putih. Makanya di meja *make up* saya lampunya putih, jadi tidak akan bisa menipu. Kalau saya pakai lampu kuning, saat *make up* bisa terlihat oke, namun ketika keluar hasilnya mungkin tidak sebaik saat sedang di-*make up*.



SEEING THE BIGGER PICTURE IN PREPARING THE WEDDING DAY

Dalam *wedding industry* di Indonesia, istilah *wedding conceptor* memang masih terdengar asing. Namun, Nastassya Saputra, dengan yakin menekuninya. Simak bincang-bincang kami dengan *FlyingBride!*

1. Bagaimana awal mula Anda menggeluti profesi sebagai *Wedding Conceptor*?

Sebenarnya bisa dikatakan sangat baru, bahkan secara tidak sengaja. Awalnya, karena saya mempersiapkan hari pernikahan saya pada bulan Juli lalu di Bali dengan sangat detail. Setelah foto saya terpajang di media online dan cetak, banyak yang bertanya mengenai konsep dan meminta saya untuk membantu mereka. Karena dilandasi *passion*, saya sangat senang menjalani profesi ini. Saya juga melihat jalan saya menuju profesi sebagai *wedding conceptor* sangat dimudahkan. Oleh sebab itu, saya mulai menjalaninya dengan serius.

Saat ini, saya mengkategorikan *FlyingBride* sebagai *conceptor* untuk *small and intimate weddings* yang diselenggarakan di Bali. Selain karena ingin fokus terhadap apa yang saya kuasai, konsep yang begitu bermakna yang ditampilkan pada detail tidak akan bergitu terlihat atau terasa efeknya apabila ditempatkan dalam pesta pernikahan yang besar dan mewah. Tentu saja untuk pesta besar, tidak bisa bermain detail.

2. Apa saja yang dilakukan oleh *Wedding Conceptor*?

Memberikan konsep suatu acara pernikahan, dari dekorasi, gaun pengantin, gaun para *bridesmaid*, pakaian yang dikenakan mempelai pria dan para *groomsmen*, sepatu, perhiasan atau pernak-pernik yang digunakan, bunga untuk dipilih, ornamen pada undangan, makanan yang disajikan dan penyajiannya, sampai kepada warna minuman yang dihidangkan. *Wedding conceptor* juga bertugas memastikan bahwa setiap *item* yang dipilih untuk digunakan pada acara pernikahan tersebut memiliki arti yang bermakna bagi pasangan, merepresentasikan keduanya, sekaligus terlihat cantik menghiasi setiap aspek. Karena tanpa seorang *conceptor*, bisa jadi setiap hal yang dipilih oleh pasangan yang akan menikah kurang memiliki kesinambungan dalam semua aspek yang ada dalam acara pernikahan. Sehingga, para tamu yang datang bisa merasakan bahwa setiap detail yang ada sangat mencerminkan sang pengantin, dibalut dengan atmosfer yang sangat menyenangkan.

3. Apa bedanya dengan *wedding planner*?

Bedanya dengan *wedding planner*, bisa dikatakan untuk di luar negeri aspek dan jenis pekerjaan sama. Hanya saja, untuk di Indonesia, mungkin belum ada yang mengerjakan *concepting* sampai se-detail ini. Mungkin hanya sampai untuk meyakinkan bahwa setiap persiapan berjalan sesuai dengan *timeline* yang ada.

4. Mengapa hanya memilih *wedding event* yang mengambil tempat di Bali?

Karena, pesta pernikahan di Bali sampai saat ini diselenggarakan dengan mengundang orang-orang terdekat, sehingga suasananya pun sudah terbentuk secara otomatis dengan hangat. Sehingga, saat kita membentuk konsep dan menyajikan segala sesuatu dengan *personal* seperti *wedding invitation*, *escort card*, acara selingan atau *games*, sampai kepada penataan tempat duduk pun akan menjadikan segala sesuatu berbeda. Di situlah peran kami sebagai *wedding conceptor* akan sangat terasa.

5. Apa bagian terbaik saat menjadi *Wedding Conceptor*?

Agar saya dapat memahami apa yang sebenarnya klien inginkan, tentu saja harus melalui proses perkenalan, *interview*, dan memberikan kuesioner. Hal tersebut berguna untuk memahami dan memiliki tujuan dan keinginan yang sama untuk klien. Dalam proses membangun pemahaman itulah yang menyenangkan karena saya senang untuk mendengarkan cerita dan keluh kesah mereka. Ditambah lagi, saya memang *passionate* dengan hal yang berbau *relationship*. Sehingga, selain saya memberikan masukan untuk konsep, saya pun juga share pengetahuan *relationship* saya dengan klien.

Sebelum menikah, saya sangat senang dan merasa terbantu menjalani proses seperti *pre-marital workshop* yang membantu saya dan suami mendapatkan kehidupan pernikahan yang menyenangkan. Oleh sebab itu, saya ingin para klien merasakan apa yang saya rasakan. Selain acara pernikahan yang sangat menyenangkan dan sesuai impian, kehidupan pernikahan di dalamnya pun menyenangkan untuk dijalankan. *Because, that's what I experienced, and I want to re-create it for every bride.*





Di era seperti sekarang ini, bantuan dari *Wedding Planner* dan *Wedding Organizer* sudah seperti hal yang wajib untuk menyiapkan hari pernikahan. Di situlah salah satu peran *Big Enterprise* dalam industri pernikahan. Simak obrolan *Lightworks* dengan Bigson dari *Big Enterprise* yang telah merintis jasa *wedding planner* dan *wedding organizer* sejak tahun 2005!

1. Biasanya apa tantangan tersulit saat bekerja?

Tantangan tersulit bagi kami sifatnya lebih ke hal-hal eksternal yang ada di luar kendali kami sebagai *wedding organizer*, misalnya cuaca, macet, *vendor-vendor* yang kurang kooperatif atau pengantin yang mudah panik.

2. Selain *wedding* biasanya *Big Enterprise* menangani event apa saja?

Kami fokusnya di *wedding planner* dan *wedding organizer*. Untuk *wedding*-nya sendiri ada yang internasional, ada juga yang tradisional seperti Jawa, Sunda, Padang, Batak, Manado, dsbnya. Selain di Jakarta, kami juga *handle event* di luar kota seperti di Bali, Palembang, Semarang, Medan dan Makassar. Di luar *wedding*, kami melayani *event birthday*, *sweet 17th*, *wedding anniversary* dan *product launching*.

3. Di antara menjadi *wedding planner* dan *wedding organizer*, mana yang lebih Anda nikmati?

Dua-duanya punya tantangan tersendiri. Sebagai *wedding planner* ada kepuasan tidak ternilai yang dirasakan ketika melihat proses persiapan pernikahan klien dari nol kemudian menciptakan konsep, mencari *vendor* yang kompeten lalu semua bisa diimplementasikan di hari H. Sementara sebagai *wedding organizer* tantangannya adalah bagaimana bekerjasama dengan *vendor-vendor* lain yang sudah dipilih oleh klien dan bersama-sama menjadikan pesta tersebut berkesan.

4. Seberapa penting peran *wedding organizer* bagi pasangan yang ingin menikah?

Dengan adanya *wedding organizer* calon pengantin bisa mengantisipasi hal-hal yang bisa dicegah dan menerapkan hal-hal bagus berdasarkan pengalaman *wedding organizer* tersebut dalam

meng-handle pesta-pesta sebelumnya. WO juga penting dalam membantu berkomunikasi dengan *vendor-vendor* yang sudah dipilih, kemudian pada hari H juga acara akan lebih tertata rapi.

5. Menurut Anda, apa indikator keberhasilan sebuah *wedding party*?

Ada tema serta konsep yang jelas, dan tamu yang hadir bisa menyadari benang merahnya. Kemudian tema tersebut juga sesuai dengan karakter si pengantin. Selain itu juga acaranya di-manage dengan baik, makanan tidak kurang namun juga tidak berlebihan sehingga mubazir. Dan, ketika acara berlangsung baik pengantin maupun tamu merasakan kenyamanan mulai dari antrian makanan, musik yang tidak berisik, MC yang memimpin acara, sehingga ketika pulang mereka membawa kesan yang mendalam tentang pesta yang baru saja mereka datangi.





6. Apa yang membedakan *Big Enterprise* dengan *wedding planner* atau *wedding organizer* yang lain?

Kami selalu memastikan bahwa setiap *wedding* yang kami *handle* itu akan sesuai dengan *personality* si klien, bagaimana caranya agar *personality* si klien beserta ide-ide kreatif yang kami tawarkan bisa diimplementasikan di pesta, sehingga setiap klien yang kami *handle* akan berbeda acaranya. Jumlah kru yang kami turunkan juga tidak pas-pasan. Pendekatan yang dilakukan ke klien juga sifatnya lebih bersahabat karena selalu memperlakukan klien sebagai teman. Dan, kami selalu berusaha mengakomodir keinginan klien ketimbang memaksakan kehendak ke klien. Yang paling penting, kami selalu berusaha untuk bisa gampang dihubungi oleh klien.

7. Idealnya berapa orang kru yang perlu diturunkan untuk acara dengan 1000 undangan?

Asumsi 1000 undangan itu berarti 2000 tamu, ya. Idealnya, minimal 15 orang dari pagi, bukan 5 dari pagi, kemudian 10 menyusul saat resepsi. 15 orang ini akan cukup untuk ditempatkan di salon atau tempat *make-up*, rumah keluarga wanita, rumah keluarga pria, tempat pemberkatan atau akad dan hotel. Di hotel juga ada yang bertugas mengecek persiapan *ballroom* ada juga yang bertanggungjawab untuk *check in* kamar dan hal-hal lain yang berkaitan dengan hotel. Di saat resepsi juga ada yang bertugas mendampingi MC, mengurus makanan, mengurus tim musik, menjaga daerah vip, *dealing* dengan multimedia, dll.

8. Seberapa penting peran *lighting* dalam sebuah *wedding party* menurut Anda?

Bagi saya, *lighting* itu bukan hanya pendukung dekorasi. Mungkin selama ini kebanyakan orang tahunya *lighting* itu hanya berhubungan dengan dekor saja. Menurut saya peran *lighting* jauh lebih luas, karena dengan *lighting* yang bagus bisa menciptakan suasana menjadi lebih hidup dan berkesan. Misalnya momen *slow dance* atau *first dance*, *lighting*-nya bisa lebih *dimmed* lalu ada lampu yang lebih berwarna di-*spotlight* ke pengantin. Atau, saat perubahan acara dari resepsi ke *after party*, bisa ada perubahan *tone* warna dari yang elegan ke yang lebih berwarna dan hidup.

HOW TO CHOOSE THE WEDDING GOWN

BY TINA ANDREAN WEDDING



Mau tahu bagaimana memilih gaun yang tepat untuk hari pernikahan Anda?
Simak obrolan *Lightworks* dengan Tina Andrian!

1. Apa sih yang menjadi keistimewaan dari Tina Andrian Wedding?

Kami bisa menangani berbagai jenis tubuh, dan klien kami juga cukup beragam dari Asia hingga *Western*. Karena memang *designer brand*, gaun bisa disesuaikan. Bisa dibesarkan, dikecilkan, dipendekkan, dipanjangkan, tergantung keinginan klien.

Kami menyediakan dua kategori, yang pertama gaun yang memang sudah *ready*. Ini ditujukan untuk pengantin yang *wedding*-nya sudah dalam waktu dekat, tidak punya waktu persiapan, dan tidak perlu *new design*. Yang kedua adalah untuk yang sudah punya

dream wedding atau tematik, misalnya mau gaun seperti *princess* dengan ekor lima meter. Ketika pengantin datang, kami akan tanya tempat pestanya, *wedding* impiannya apa, dan kira-kira undangan yang datang seperti apa. Ada yang pernah minta dibuatkan versi Grace Kelly, model *sexy back* ala *Twilight*, ada juga model Kate Middleton versi Ibu Tina. Tujuan kami adalah membantu setiap klien agar *dream wedding*-nya bisa tercapai.

Signature rancangan Tina ada di *embroidery*. Bisa di bagian depan, belakang atau bawah pasti ada *embroidery*-nya di setiap gaun rancangan kami.



2. Untuk warna biasanya Tina Andean main di warna apa saja?

Gaun pengantin sebenarnya ada 3 warna dasar: *pure white*; *off white*; dan *ivory*. Di luar itu kami juga bikin gaun berwarna seperti *lime green*, *emerald blue*, dan hijau toska. Orang banyak yang amazed juga melihat ada gaun di luar warna putih. Menurut kami, selama Anda percaya diri dengan warna dan model yang dipakai, pasti akan terlihat bagus.

3. Model gaun seperti apa yang sedang trend?

Elegan klasik, jadi model gaun namun atasnya model kebaya. Kalau untuk train biasanya antara 3-5 meter yang bisa dilepas atau disambung. Kalau sewa pada kami biasanya sudah *include* dengan *accessories* seperti: tiara, *hair piece*, kalung, anting, dan bahkan sepatu.

Tips

1. Memilih gaun yang tepat

- Untuk bentuk tubuh yang *petite* namun memiliki pasangan yang tinggi, bisa memilih gaun yang ada *ruffle* (bersusun, atau ada bulu-bulu), ini akan membuat si *petite* terlihat lebih berisi dan mengimbangi pasangan yang tinggi.
- Sebaliknya, jika *groom*-nya yang lebih kecil sementara perempuannya tinggi besar, bisa diimbangi dengan gaun berbentuk *A line*. Jangan mengenakan *full ball gown* seperti pernikahan ala Eropa.
- Sesuaikan juga dengan tema atau *venue* pesta. Misalnya *intimate party* atau *poolside* jangan mengenakan *ball gown*. Sementara kalau di *ballroom* jangan pakai yang kempes. Tema pesta klasik, jangan pakai gaun yang seksi.
- Secara garis besar gaun ada 4, yaitu: *slim cut* (*mermaid/span*), *A line*, *semi ball gown*, *ball gown*/*princess cut*.

Kalau yang *semi ball gown* itu tetap menggunakan *petticoat* namun tidak pakai kawat. Kalau *ball gown* pakai semuanya. *Slim cut* biasanya untuk *poolside*, pantai, atau *garden party*. Jenis *slim cut* juga ada dua: *loose slim* dan *slim mermaid*.

- Jika pengantin punya kendala di tangan bisa ditutup dengan *slayer* atau *bolero*. Biasanya kita taruh *embroidery* supaya orang fokus melihat bordirannya bukan tangannya. *Embroidery* juga bisa dipasang di punggung, jika Anda memiliki kelebihan di punggung.
- Untuk badan model buah *pear*, tentunya jangan pakai *ball gown*, namun pilih *A line*. Model *mermaid* yang membentuk pinggul juga tidak disarankan, namun kembali lagi itu ke selera klien, ada saja yang tetap percaya diri. *A line* itu aman untuk bentuk badan apa pun dari leher ke bawah.

2. Tips memilih gaun yang sesuai dengan warna kulit

- Orang Asia umumnya ada dua jenis warna kulit: yang sangat putih seperti *Chinese* asli atau Korea dan putih kekuningan. Sebenarnya aman menggunakan warna apa saja baik *off white* maupun *ivory*. Mungkin lebih

disesuaikan dengan tema pesta. Di *outdoor*, orang berkulit putih memakai *off white* masih aman. Namun, kalau di *ballroom* dengan *lighting* yang mewah seperti *Lightworks* disarankan memakai *ivory*. Agar *stand out* sendiri. Warna *ivory* di bawah lampu akan jadi mewah dan cantik sekali.

- Sementara kalau kulit hitam atau sawo matang bisa pakai warna *champagne* atau yang *goldish*, kulitnya akan terlihat sangat bersih. Kalau tidak mau pakai warna gelap bisa pakai warna *ivory light*.

3. Tips kapan sebaiknya menentukan wedding gown dan waktu terbaik untuk fitting

- *Fitting* ada dua, kalau ambil yang *sample new ready* maksimal 3 kali. Yang pertama ketika akan dibesarkan atau dikecilkan. *Fitting* kedua sudah harus sesuai dengan ukuran calon pengantin. Nah, *fitting* ketiga biasanya dua minggu sebelum hari H. Kalau ada pengantin yang beratnya mudah berubah, disarankan *fitting* terakhir seminggu sebelum hari H.
- Penentuan *wedding gown* idealnya 6 bulan. Sekarang malah banyak yang semakin kilat karena biasanya suka *window shopping* dulu, ketika sudah mepet baru bingung memutuskan.

EFFORTLESSLY
Gorgeous

Photographer : Lucko Prawito
Fashion Stylist : Eunike Mantiri
Make Up Artist : Andy Chun Chun
Asst. Photographer : Lius Yansen
Model : Bruna (DAMN INC.)





Enhance your *look*
by wearing natural make up
and *pretty updo*
for the hair.

Whether it's inspired by
Snow White or Marie Antoinette.



Dress by Tina Andean (classic series)
Veil and Hair Piece by Tina Andean
Accessories (Jewelry) by Tina Andean



Wear *pretty*
head piece and jewelry
as the cherry on top.

Simply *Beautiful!*

*Dress by Tina Andean
(classic series)
Veil and Hair Piece by
Tina Andean
Accessories (Jewelry)
by Tina Andean*



The 10 Beauty RITUALS

Berikut kami tampilkan 10 ritual kecantikan yang bisa Anda jalani menjelang hari pernikahan Anda. Tentu saja, langkah ini bisa dilakukan dengan mudah dan disesuaikan dengan keperluan dan *budget* Anda.

.....

- 1 Weekly Manicure (...and pedicure)**

Satu hal pasti setelah Anda menerima ajakan pasangan Anda untuk menikah, sebuah cincin cantik telah melingkar di jari Anda. Tentu saja Anda ingin menunjukkannya dengan jari-jari yang cantik, bukan?
- 2 Dental Bleaching**

You're the happiest woman in the world, sudah pasti senyuman akan sering terpancar dalam wajah Anda. Sempurnakanlah dengan melakukan pemutihan gigi. Pastikan Anda melakukannya bertahap, dan jangan memilih yang instan! Anda tidak ingin gigi terlihat palsu dan mengalami gigi sensitif yang berlebihan, bukan? Hubungi dokter gigi 6 (enam) bulan sebelum hari besar Anda dan atur waktu untuk melakukan perawatan dan pemutihan gigi.
- 3 Facial Treatment**

Facial, Totok Wajah, atau Totok Aura bisa menjadi pilihan yang tepat. Perawatan yang baik dan cocok bagi wajah bukan saja membuat Anda berseri-seri, namun lebih terjaga pula kesehatannya.

- 4 Eat Right!**

Bagi Anda yang telah berpikir untuk berdiet, lakukanlah dengan cara yang sehat. Namun, bagi Anda yang tidak berpikir untuk diet, *Food Combining* bisa menjadi alternatif untuk mendapatkan tubuh yang ideal tanpa memaksa Anda untuk mengurangi porsi makan secara drastis atau mengesampingkan menu kesukaan Anda. Satu hal lagi, pastikan Anda menghindari terlalu banyak gula, garam, serta makanan yang telah diproses, karena akan membuat perut Anda begah dan membuncit atau *bloated*.
- 5 Work (it) out!**

Memilih makanan yang masuk ke dalam tubuh Anda belum lengkap apabila Anda tidak berolah raga. Kencangkan tubuh Anda dan dapatkan wajah yang segar yang terpancar dari kesehatan yang sempurna.
- 6 Draw the Eyebrow**

Alis memiliki peranan penting dalam membentuk wajah Anda. Ada baiknya Anda melakukan *treatment* khusus pada alis, seperti *eyebrow shaping*, *waxing*, atau sulam alis. Lakukan ini dari jauh-jauh hari apabila Anda ingin mengeksplorasinya, sehingga saat menjelang hari pernikahan, Anda sudah menemukan tipe alis yang tepat.



- 7 Make up Test**

Setelah memilih *Make Up Artist* pilihan, pastikan Anda melakukan *Make Up test* untuk mendapatkan tampilan terbaik yang sesuai dengan bentuk wajah Anda. Ingat, *make up* berfungsi untuk menonjolkan sisi terbaik wajah Anda dan menyamarkan kekurangannya, bukan untuk mengubah. Jadi, pilihlah referensi terbaik! Hari untuk Anda melakukan *pre-wedding shoot* bisa menjadi waktu yang tepat untuk *Make Up test*.
- 8 Night Rituals**

Selain untuk merawat tubuh dan membuat Anda merasa lebih cantik, melakukan ritual kecantikan sebelum tidur akan membentuk kebiasaan baik bagi Anda. Aplikasikan *night cream*, *hand and foot cream*, *eye cream* dan *lip balm* sebelum tidur. Anda pun akan tidur dengan pulas dengan perawatan kulit maksimal dan tubuh yang wangi.
- 9 Hair Removal**

Apabila Anda tidak memiliki atau bermasalah dengan bulu pada tubuh Anda, bergembiralah. Namun, memiliki masalah dengan bulu bukanlah akhir dari dunia ini. *Treatment* penghilang bulu seperti *waxing* atau *permanent hair removal* bisa menjadi pilihan.
- 10 The Day**

Gunakan rangkaian sabun, *body lotion*, *body splash*, hingga parfum dari merk dan seri wewangian yang sama untuk mendapatkan keharuman yang tahan sepanjang hari. Akan jauh lebih baik bila digunakan dari 1 bulan atau 1 minggu sebelumnya sampai pada hari H.



FINANCIAL FREEDOM tidak diukur dari seberapa besar penghasilan kita atau seberapa besar kemampuan kita belanja, tetapi seberapa mampu kita mengatur dan merencanakan pendapatan dan pengeluaran kita. Sehingga saat kita ingin melakukan pengeluaran, kita bisa melakukannya dan tetap merasa cukup.

Kalau begitu haruskah kita menunggu sampai kita berpenghasilan tertentu untuk mencapai *financial freedom*? Atau bisakah kita mulai dari sekarang?. Tentu saja, hal ini bisa dimulai dari apa yang ada di tangan kita. Kalau yang hanya sedikit saja tidak bisa kita kelola dengan baik, apa dasar kita untuk berasumsi bahwa kita mampu kelola yang besar. Dan, apabila kita mampu mengatur rencana dan menentukan prioritas dengan baik, maka *cash flow* kita akan terjaga dengan baik. Selanjutnya *cash flow* yang terjaga memungkinkan kita untuk mengatur keuangan dengan lebih baik lagi dan di masa yang akan datang.

Membaca judul di atas apa yang terbersit di kepala Anda? Mari kita mulai dengan mendeskripsikan terlebih dahulu apakah pengertian kita tentang *financial freedom*. Kalau itu berarti keadaan keuangan yang berlimpah sehingga kita tidak perlu bekerja atau berusaha untuk mencarinya lagi, betapa kita akan kehilangan gairah, tantangan atau semangat di dalam hidup ini

Di sisi lain coba renungkan perkara sederhana ini, bayangkan kita sedang berada di suatu restoran *buffet* di mana kita bebas mengambil apa saja yang tersedia yang kita mau, lalu kita ambil semuanya terlepas dari kita mampu habiskan atau tidak, mungkin untuk sesaat kita merasa bebas, sebebas-bebasnya. Hingga kemudian kita menyadari bahwa kita sebetulnya seseorang yang tertawan oleh keinginan dan kerakusan kita.

Saya tidak mencoba untuk mendefinisikan *financial freedom* bagi saudara tetapi mari kita bersama mencari jawabannya bagi diri kita masing-masing. Apabila seseorang ditanya untuk apa dia bekerja? Pada umumnya jawaban yang sering didapat adalah

untuk keluarga. Benarkah demikian? Kalau keluarga adalah tujuan utama kita mencari penghasilan, maka irisan pertama dari pendapatan kita tentulah ditujukan untuk keluarga dahulu, baru kita cukupi hal lainnya dengan sisa penghasilan yang ada. Tetapi kebanyakan dari kita menghabiskan cukup besar dari irisan pertama penghasilan kita untuk pembayaran tagihan-tagihan seperti tagihan telepon genggam, telepon rumah, listrik dan air, berbagai cicilan, serta tagihan kartu kredit. Lalu seandainya masih ada, sisanya baru untuk keluarga.

Kalau begitu sebenarnya kita bekerja untuk siapa? Apakah kita mampu untuk membalik urutan pengeluaran kita, mengubah prioritas pengeluaran sesuai dengan rencana atau anggaran pengeluaran kita? Jawaban yang sering ditemui adalah, tidak bisa. Kalau begitu, secara finansial, manusia bebaskan kita ataukah kita ini "tawanan"? Kita belajar di sekolah untuk lulus, agar dapat bekerja, lalu bekerja agar mendapatkan penghasilan, dan penghasilan untuk keluarga. Nah, bisakah penghasilan tersebut dibawa kepada keluarga? Kalau jawabannya adalah "tidak", lalu "buat apa sekolah?"

Karena itu **biasakan untuk membuat rencana pengeluaran dan kemudian tentukan prioritasnya berdasarkan derajat kepentingannya**. Ingat: kalau semua penting berarti tidak ada yang penting. Seorang Raja bijaksana pada zaman dahulu berkata, "Menulis rancangan itu seperti air yang dalam, tetapi orang bijak tahu cara menimbanya." Air yang dalam tidak akan keluar sendiri, tetapi perlu kita timba keluar. Rencana atau rancangan pun demikian, dan kita perlu untuk mengeluarkannya dengan berpikir dan membuat rencana itu sendiri.

Kalau kita mampu untuk membuat rencana keuangan, terlepas dari seberapa pun besar atau kecilnya penghasilan, bukankah kita menjadi seorang yang bebas dalam menentukan keuangan kita?

"Kalau semua penting berarti tidak ada yang penting"

"Kalau kita mampu untuk membuat rencana keuangan, terlepas dari seberapa pun besar atau kecilnya penghasilan, bukankah kita menjadi seorang yang bebas dalam menentukan keuangan kita?"





Karena itu, atur prioritas dengan baik. Belilah sesuai dengan kebutuhan dan bukan karena mampu untuk membelinya. Apalagi kalau kemampuan beli itu diperoleh dari fasilitas berupa cicilan. Jangan salah sangka, saya tidak anti cicilan atau *installment*. Karena cicilan membuat yang tidak terjangkau, menjadi lebih terjangkau. Tetapi cicillah barang yang memang Anda perlukan, harus beli, dan merupakan kebutuhan utama. Sebab cicilan di sisi lain membuat pos pengeluaran Anda "tertawan" untuk jangka waktu tenor cicilan tersebut, yang berarti Anda tidak "bebas" lagi menentukan rencana dan pilihan pengeluaran.

"Tetapi cicillah barang yang memang Anda perlukan, harus beli, dan merupakan kebutuhan utama"

Bila kewajiban cicilan Anda jumlahnya menjadi banyak sekali, sehingga penghasilan bulanan sebagian besar terpotong oleh cicilan tersebut, saya ulangi lagi pertanyaan saya di atas: Anda Bekerja untuk siapa?

Selamat merencanakan dan *be free!*

"FINANCIAL FREEDOM tidak diukur dari seberapa besar penghasilan kita"



Edible Gift Favors, Hampers, and Baked Goods
info@caitnbees.com | www.caitnbees.com | 021-7993161

facebook.com/cultureroyle



Kita mengetahui peran *gadget* yang kita miliki sangat besar. Tapi, kita kadang terpaku hanya menggunakannya untuk hal yang umum. Bagaimana *gadget* ini bisa membantu kita mempersiapkan pernikahan? Aplikasi *2 Weddings For Couple* dan *The Knot HD*, serta *Appy Couple* bisa menjadi pilihan untuk memperlengkapi Anda dalam mempersiapkan pernikahan.



1. 2 Weddings (For Couple)

Memiliki *worksheet* untuk mencatat berbagai macam hal yang perlu diingat dan dilakukan dalam mempersiapkan pernikahan membuat aplikasi ini diunduh oleh banyak *Bride and Groom to-be*. Jangan kuatir, aplikasi ini memiliki *template* sehingga Anda tidak perlu repot menyusunnya. Terdapat *wedding countdown (reminder)*, *budget calculator*, *wedding day schedule*, *vendors*, *seating planner* sampai *honeymoon packing checklist*.

Pada *wedding countdown*, aplikasi ini memiliki *check list* dari periode 18 bulan sampai pada satu minggu sebelum hari pernikahan sebagai pengingat bagi Anda. Dan juga, aplikasi ini telah diperlengkapi oleh *Budget Calculator* dari *Engagement Party* sampai pada pengeluaran terkecil yang perlu dikeluarkan oleh Anda, sehingga tidak perlu takut untuk "over-budget."

2. The Knot : Ultimate Wedding Planner

The Knot sudah dikenal oleh para *bride-to-be* di seluruh dunia sebagai portal yang sangat membantu mereka dalam mencari inspirasi, tips, dan juga berbagai keperluan menjelang pernikahan. Oleh sebab itu, tidak heran saat *The Knot* mengeluarkan aplikasi *wedding planner*, semua calon pengantin berbondong-bondong mengunduh aplikasi ini. Seperti aplikasi lainnya, *The Knot* membuatnya untuk bisa diakses dan diterapkan semudah mungkin. Terdapat fitur 'checklist' yang berfungsi sebagai pengingat (*reminder*), ada pula fitur 'my budgeter' di mana terbagi dalam kolom 'budget' dan 'actual', untuk menghindari *over-budget* dan memungkinkan alokasi dana.

Selain itu *The Knot* memberikan kemudahan bagi Anda dengan fitur 'my favorites'. Dalam fitur ini, Anda bisa mengeksplorasi dan menyimpan berbagai gaun pengantin, gaun untuk ibu, pengiring, *flower girls*, penataan dekorasi, kue pengantin, rangkaian bunga, sampai tatanan rambut. Sehingga, apabila sewaktu-waktu Anda ingin menunjukkannya, Anda tinggal membuka *custom made gallery* Anda, dan memperlihatkannya pada rekan atau penjahit pilihan.



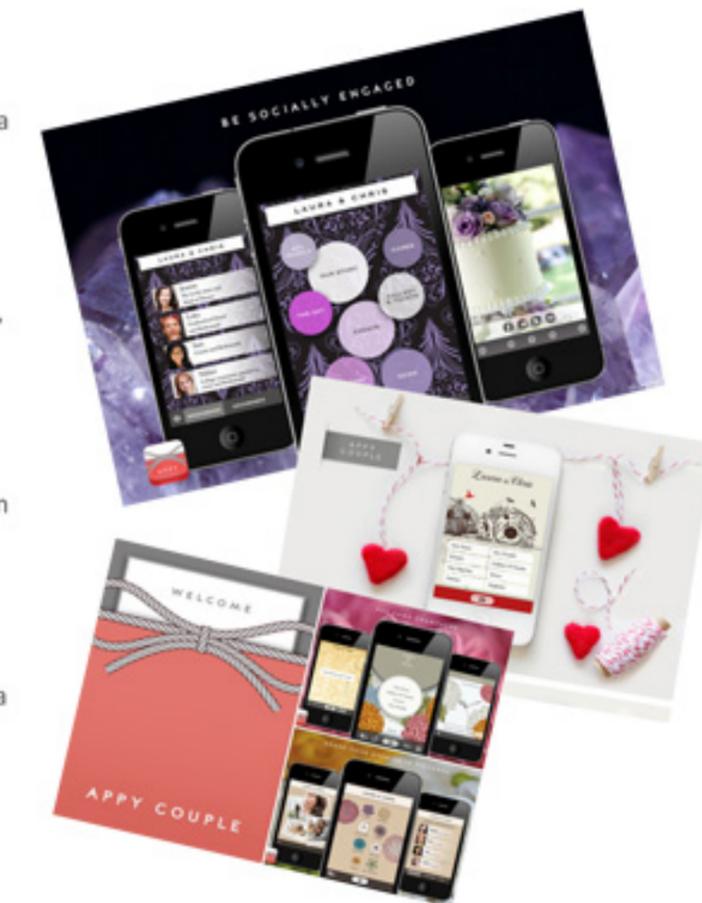
3. Appy Couple

Aplikasi yang bisa digunakan melalui *desktop computer*, *iPad* dan *iPhone / iPod Touch* ini memang tidak memiliki *reminder* ataupun *worksheet*. Namun, *Appy Couple* memungkinkan Anda untuk menciptakan aplikasi untuk *iPad* dan *iPhone* dengan sangat mudah. Bukan hanya *blog*, melainkan aplikasi khusus mengenai Anda!

Anda bisa menaruh cerita singkat tentang Anda dan pasangan, serta menampilkan orang-orang yang menjadi bagian dalam hari pernikahan seperti *Bridesmaids*, *Wedding Planner*, dan lainnya. Selain itu, banyak fitur lain seperti *Count Down*, *Games*, dan *Gallery* untuk bisa dilihat oleh teman-teman Anda. Kesemuanya itu, bisa Anda bagikan dengan membagikan link ke *e-mail* keluarga dan rekan Anda untuk mengunduh aplikasi Anda.

Tentu saja, aplikasi *Appy Couple* ini menjadi salah satu favorit kami untuk melengkapi keperluan *Bride and Groom to-be* pada bagian media sosial.

Sudah saatnya, Anda menjadi salah satu calon pengantin berteknologi tinggi, atau yang disebut *Tech Savvy*. Tidak saja memudahkan perencanaan Anda, namun tentu saja membuat Anda terlihat *cool* dan bergaya.





CAPRI & MOYO ISLAND

TWO BEAUTIFUL ISLANDS FOR YOUR HONEYMOON DESTINATION(S)



Membahas mengenai destinasi untuk bulan madu memang tidak ada habisnya. Kali ini, kami menyajikan informasi dari dua pulau yang sangat indah, yang patut Anda jadikan sebagai *your ultimate honeymoon destination!* Pulau Capri yang berada di kota Napoli, Italia dan Pulau Moyo yang berlokasi di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat ini memang sangat berbeda, namun bisa dikatakan memiliki luxury yang sama, bahkan Moyo Island bisa melebihinya. Anda tak perlu repot membandingkannya, artikel ini kami sajikan lengkap bagi Anda

Pulau Capri

KEINDAHAN TANPA BATAS

Pulau Capri sangat memanjakan semua indra pengunjungnya. Pemandangan alam yang menakjubkan, membuat sebuah pulau di selatan Italia ini menjadi destinasi favorit para pasangan untuk berbulan madu. Terletak di Laut Tyrrhenia, semenanjung Sorrentine, 5-kilometer dari teluk Napoli. Pulau Capri terbagi menjadi dua wilayah: Capri dan Anacapri.

HOW TO GET TO CAPRI ISLAND

Terdapat rute perjalanan yang bisa Anda pilih untuk mencapai Pulau Capri dari Jakarta: mencapai Roma terlebih dulu atau langsung terbang ke Napoli. Anda dapat menggunakan maskapai internasional dan akan transit di kota maskapai tersebut berasal. Jika mengambil penerbangan menuju Roma, Napoli dapat dicapai dengan kereta tercepat, yaitu Alta Velocita Trains. Untuk menyebrang dari pelabuhan Napoli gunakanlah *ferryboat*. Angkutan dalam kota di dalam Pulau Capri sendiri mudah didapatkan, dengan jarak tempuh yang relatif cepat untuk mencapai tempat-tempat wisata di Pulau Capri.

RECOMMENDED PLACE TO STAY

1. Capri Palace Hotel and Spa

Hotel dengan fasilitas Spa yang termasuk dalam 25 Spa terbaik versi *Conde Nast Traveller's UK* ini terletak di Anacapri, dengan pemandangan Teluk Naples dan tebing Monte Solaro.

2. Villa Brunella

Villa Brunella terletak di Capri, dekat dengan Piazzetta. Pemandangan Faraglioni dan Teluk Marina Piccola dapat Anda nikmati dari hotel ini.

WHERE TO GO & WHAT TO SEE

1. La Grotta Azzura (Gua Biru)

Untuk bisa masuk ke gua sepanjang 60 meter dan lebar 25 meter ini Anda harus menggunakan perahu kecil, air yang berwarna terang akan membuat Anda terpesona.

2. Faraglioni

Faraglioni berarti tumpukan, merupakan batu yang sangat besar. Dengan lubang kecil di tengahnya yang menyerupai gua. Terdapat 3 Faraglioni, yaitu Faraglioni Stella, Mezzo, dan di Fuori.

3. Mount Solaro

Merupakan tempat tertinggi di Capri Island, Anda dapat melihat pemandangan Anacapri secara keseluruhan dan teluk Napoli.

4. Piazzetta

Piazzetta adalah pusat keramaian di Pulau Capri, ada berbagai jenis makanan dan minuman khas, juga barang bermerk.

5. Seni dan Budaya

Penggemar kesenian dan kebudayaan akan terpuaskan. Charterhouse of St. Giacomo adalah museum patung romawi kuno yang diambil dari Grotta Azzur. Terdapat

juga Casa Rossa Michele, Gereja Santa Sofia, Le Boffe, Reruntuhan Villa Jovis, Villa San Michele, Damecuta Tower, Pino fort, Mesola Fort, Orrico Fort, dan lainnya.

EVENTS & CULINARY

Tak lengkap rasanya jika Anda tidak mencoba kuliner khas Pulau Capri. Pastikan Anda mencicipi *menu-menu* seperti *ravioli capresi*, *chiummenzana*, *aumm aumm pasta*, *totani e patate*, *caprese salad*, *limoncello*.

Ada beberapa event tahunan yang dapat Anda saksikan ketika mengunjungi Pulau Capri, seperti: *Capri Art Festival*, *Festival San Costanzo*, serta *Capri Tango Festival*. Apabila memungkinkan, cocokkan tanggal berkunjung Anda dengan *event-event* di atas.

Untuk mencapai *Capri Island* dan menghabiskan bulan madu Anda di sana, perkiraan biaya adalah sekitar 60-70 juta rupiah per pasangan selama tiga hari - dua malam. Patut diketahui bahwa harga di atas merupakan estimasi yang termasuk tiket pesawat ekonomi pulang-pergi dan menginap di *junior suite* pada sebuah *resort/villa*.



Pulau Moyo

KEMEWAHAN DALAM SEBUAH PULAU KECIL



Apakah Anda menyukai bulan madu di pulau yang tenang, indah, dan eksklusif? Jawabannya adalah Pulau Moyo. Pulau yang secara administratif terletak di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat ini menjadi destinasi favorit Putri Diana, Mick Jagger, dan berbagai selebriti dunia lainnya.

HOW TO GET TO MOYO ISLAND

Bagi Anda yang berbulan madu, ada baiknya Anda mencapai Pulau Moyo menggunakan pesawat pribadi dan eksklusif Travira Air dari Denpasar menggunakan *Cesna Carravan amphibian float plane*. Helikopter jenis Bell 206 B juga siap mengantar Anda.

WHERE TO STAY

Hanya ada satu hotel berbintang 5, Hotel Amanwana, yang merupakan grup dari Aman resorts dengan rate \$850 - \$900 per malamnya. Terdapat 20 *luxury (permanent) tent* dengan pemandangan yang berbeda, yaitu menghadap lautan atau hutan. Serta dengan membayar sebesar US\$ 135++ per hari, hotel sudah menjamu Anda dengan berbagai makanan, minuman non-alkohol, *laundry*, trekking pendek, dan olahraga air, sehingga Anda tidak perlu repot menyusun kegiatan dan mencari perlengkapan yang ingin dilakukan.

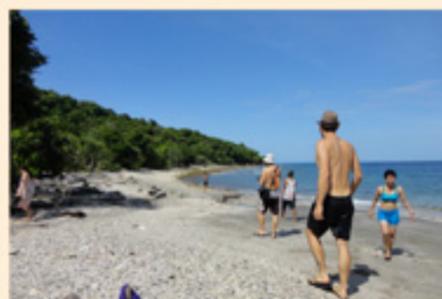
WHAT TO DO & WHAT TO SEE

Banyak hal yang bisa dilakukan di Pulau Moyo. Trekking merupakan kegiatan yang tepat untuk melihat keindahan hutan Pulau Moyo yang masih sangat alami. Selain itu Anda juga dapat melihat gua kelelawar air terjun Mata Jitu, melihat indahnya air terjun Diwu Mbai, bersantai di Tanjung Pasir, dan berkemah di Brang Seda. Snorkling dan *diving* juga menjadi aktivitas wajib. Air yang hangat dan jernih, dengan koral, anemon, *clown fish*, *scorpion fish*, teripang, dugong, bahkan hiu membuat pengalaman menyelam yang tak terlupakan. Namun hati-hati ketika anda menyelam, jangan sampai merusak koral yang rapuh. Kita tentu tidak ingin keindahan bawah laut Moyo hilang bukan?

Walaupun terletak di Indonesia, Pulau Moyo menyajikan pengalaman alam yang sangat menakjubkan dengan *service* yang luar biasa dari hotel Amanwana. Tidak

heran, untuk mendapatkan *service* kelas dunia, tempat ini diciptakan sedemikian eksklusif dengan harga yang menunjukan kualitasnya. Dengan menggunakan maskapai terbaik Indonesia menuju Bali, dijemput oleh pesawat amfibi pribadi menuju Pulau Moyo, serta menikmati kemewahan hotel dan keindahan alam bawah laut yang luar biasa, biaya yang Anda perlukan untuk perjalanan selama 3 hari 2 malam hanya dengan 50 – 60 juta per pasangan. Tidak heran, banyak selebritis dunia memilih Pulau Moyo karena keindahan alamnya, ketenangan lingkungan, privasi lebih, serta pelayanan yang sangat baik bisa didapatkan dalam satu kunjungan.

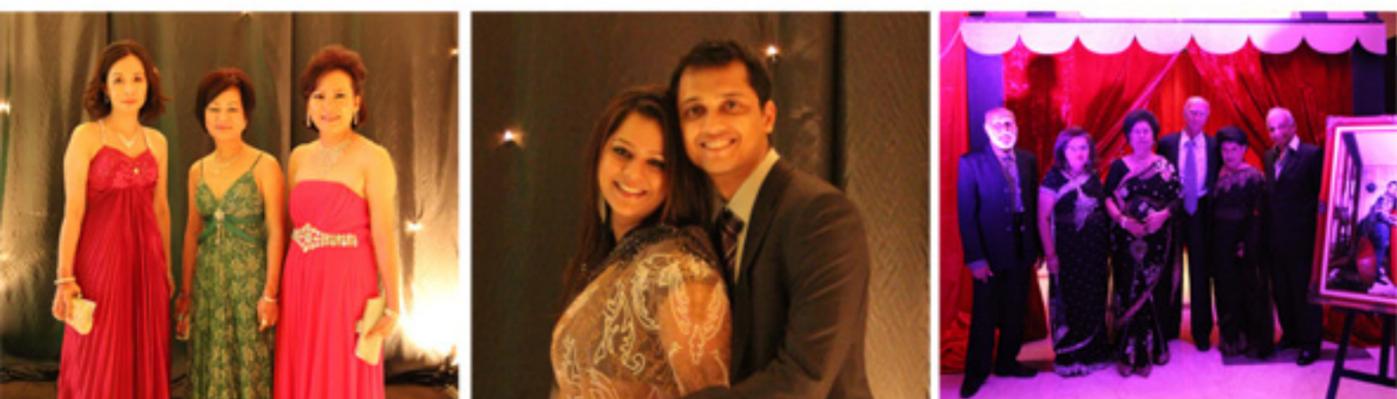
Sumber : dari berbagai sumber
Bacaan lebih lanjut :
www.capri.net ; www.villabrunella.it ; www.capriplace.com ;
www.pulaumoyo.com ; www.amanresorts.com/amanwana



SNAPSHOT



DAVID & CYNTHIA'S WEDDING
BALI ROOM - KEMPINSKI



DEEPESH & DIVYA'S WEDDING
THAMRIN 9 BALLROOM



Vica Decoration

Jalan Tebet Timur Dalam Raya no.99C

0811183627 / 0818113228

www.vicadecor.com

SNAPSHOT



RICARDO & MELISSA'S WEDDING
RITZ-CARLTON PACIFIC PLACE

COMING SOON!

soundworks

visit
www.soundworksjakarta.com



more info:
Menara Imperium LG 23
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12980
p: +62 21 8378 1775
f: +62 21 8378 1776



PICK UP Point

Not satisfied to read
Lightworks Magazine in
public places?
Or maybe your favorite spots
ran out of Lightworks
Magazine?

You can have your own
Lightworks, simply email
your request to
contact@lightworksjakarta.com

with format:
Subject : Lightworks Magazine
Message:
Full Name
Designated Address : (street, city,
zip code)
Phone Number

Also, you can just contact us to
Lightworks Office
P : +62 21 8378 6056

It's free! You only need to pay
the shipping cost.

VOUCHER

Rp 1.000.000,-

*syarat & ketentuan:
- tidak dapat diuangkan
- satu transaksi hanya bisa menggunakan 1 (satu) voucher
- hanya untuk transaksi di atas Rp 10.000.000,-
- berlaku sampai 20 Desember 2012

Jakarta Pusat

PLAZA INDONESIA

Bella Skin Care
Bistro Baron
Bodyline
Canteen
Cork & Screw
De Salon by Marc
Domicile Salon
Erha Apothecary
Gelare
Heavenly Blush
Immigrant
Kitchenette
La Moda
Lu'Vaze
Marie France
Nannini
O.P.I
Opus Café
Peter F. Saerang
Rudy Hadisuwarno
Saint-Louis
Segafredo
Sour Sally
Starbucks Coffee
Strip & Browhaus
The Coffee Bean
W Miitem

EX

Bengawan Solo
Fazio Salon
J.Co
King of Thai
Spinelli Coffee
Starbucks Coffee
The Coffee Bean
Ya Kun Kaya Toast

GRAND INDONESIA

Alfons Salon
Anna Wijaya Salon
Cali Deli
Cay Cay Art Of
Beauty
Coffee World
Colours Salon
Cream & Fudge
Dairy Queen
Dunkin Donuts
Excelso
Haagen Dazs
Hazelnut Salon
House of Relax
Irwan Team Salon
Itje Hair
Johnny Andrean
Kenko

Kopi Luwak
Kopitiam
Krispy Kreme
Lu'Vaze
Martha Tilaar Salon
& Day Spa Cikini
Martha Tilaar
Salon & Day Spa
Prapanca
Martha Tilaar Salon
& Day Spa Tebet
Martha Tilaar Salon
& Day Spa Wahid
Hasyim
Mochila
My Pancake
Nano Philosophy
Orange Berry
Peter Saerang
Salon

Qtiq The Nail Spa
Soup Spoon
Spinelli Coffee
Starbucks
Starbucks Foodhall
Sumpit
Tator Coffee
Waroeng Kita
WRP Diet Center

Jakarta Selatan

SENOPATI

Adi Adrian Salon
Anomali Coffee
Carina Salon
Ever Green Salon
Gorjes
Gue Loe Salon
Lutuye Salon
MBL Salon
Mousche Salon
Roger's Salon 1
Roger's Salon 2
Serrano Hair &
Make Up Salon
Tea Addict
That's Life Coffee

PACIFIC PLACE

A Presto by Crystal
Jade
Bengawan Solo
Coffee
Café Bon Francais
Canteen PP
Clarins Skin Spa
Coffee Bean
Coffee Club PP
Coffee World
Cream & Fudge

D'Storm KTV and
Derma Prescriptive
Dunkin Donut
Erha Apothecary
Foot and Joy
Gelattissimo
Haagen Dazs
Huiz Van Wely
Kenko
Kenko
Kleo Salon
Kopi Luwak
Le Salon
Liberica Coffee
Meeting Rooms
Muffin House
Nanny's Pavilion
Pancious
Potato Head
Pravda Salon
Princess Nail
Secret Recipe
Segafredo Zanetti
Senopati Skin
Center
Sopra Ristorante
Sour Sally
Starbucks
Waroeng Kita
WRP Diet Center
Y&Y
Ya Kun Kaya Toast

PLAZA SENAYAN

Avorio
Bakerzin
Chandara
Chatter Box
Coffee Bean & Tea
Leaf
Coffee Club
Cold Stone
Creamery
De Luca
Espressamente Illy
Haagen Dazs
International
Dental Medical
Center
J.Co Donut & Coffee
Johnny Andrean
Kafe Victoria
Katsura
Lu Vaze
Maqui's
Monolog
Morning Glory
Coffee
Nannini
Peter F. Saerang
Rustique Grill &
Wine

Sanctum
Reflexology
Seroeni
Starbucks
Teh 63
Union
Warung Kita

SENAYAN CITY

Brewhouse
Cream & Fudge
D'Glam Salon
Dante Coffee
design
Erha Clinic
Fitness First
Foodism
Gelato Bar
Irwan Team Hair
J.Co Donuts Coffee
Johnny Andrean
Killiney Kopitiam
Natasha Skin Care
Sour Sally
Starbucks Senci
Sogo
Tator
Urban Kitchen

GANDARIA CITY

Alexander Dental
Care MD
Amadeus
Basilico
Beerdy
Bella Capello Salon
Café Vienna
Coffee Bean
Coffee Toffee
Coffeeine
Cuppa Coffee
Dante Café
Erha Apothecary
Gio Vanese
Golden Century
Kopitiam
Haagen Dazs
Irwan Team Salon
Jco Donuts
Johnny Andrean
Kaffein
Kedai Kaffein
Kopitiam
Little Amarossa
Café
Lokananta Terrace
Resto
Magnum Wine
Meiso Reflexology
Mitra Sehat
Munchies
My Foot

Reflexology
Nanny Pavillon
Oh La La Café
Perfect Heatlh
Red Mango
Roppan
Secret Recipe
Spinelli Coffee
Tator cafe & resto
Tealicious
The Body & Face
Lab
The Nail Shop
Velpa
Waroeng Kita
White Hunter
Ya Kun Kaya Toast

PIM

Alfons
Bakerz Inn
Bandar Kopi
Bella Skin Care
Billie Chick
Bistro Delifrance
Café Cartel
Café Regina
Celebrity Fitness
Coffee Bean & Tea
Leaf

Dewi Sri Spa
GMCM Salon
Haagen Dazs
Heavenly Blush
Her Glam Salon
Jean Yip Beauty &
Slimming
Kafe Victoria
Lu'Vaze
Marie France
Bodyline
Meiso Reflexiology
By Kenko
My Nail
Obagi Medical
Pancious Pancake
House
Peter F. Saerang
PI Dental
Red Mango
Regal Coffee
Factory
Saint Cinnamon
Spinelli Coffee
Starbucks
Strip Waxing
Svenson Hair
Toni & Guy
Ya Kun Kaya Toast

KEMANG

Anomali Coffee
BeYouTiful

Aesthetic and
Dental Care
Bianca
Black Canyon coffee
Cafe Amor
Casa
Chef's Kitchen
Coffee Bean
Elbow Room
Etoile
Excelso
Grace Hair Studio
Java Massage &
Kat Salon
Kedai Kopi
La Lifite salon
Miracle
Moe's Place
Barbeque + Grill
+ Ribs
Nail & co
Nikki's salon
Oenpao
Petromax café
Reflexology
Relax Living
Sour Sally
Starbucks
Suave
Tea Addict
Vin+

Jakarta Barat

TAMAN ANGGREK

Anna Wijaya Salon
Bella Skin Care
Bengawan Solo
Coffee
Bistro Delifrance
Briella Nail Art
Café Bon Francais
Carla Skin Care
Chandra Gupta
Salon
Dandis Nail Pro
Dental Salon
Dunkin'Donuts
Eaton, Ah Mei Cafe
& Sen Ju Ramen
FG Dental &
Wellnes Center
Habb Hair Gallery
Honeymoon
Desserts
J.Co Donuts &
Coffee
Johnny Andrean
Kaffein
Lu'Vaze

May May Salon
Miracle Aesthetic
Clinic
Natasha Skin Care
Old Town White
Coffee
Oriental
Reflexiology
Peter F. Saerang
Red Mango
Saint Cinnamon
Shenpix
Slim & Health
Sports Therapy
Sour Sally
Starbucks Coffee
Svenson
The Coffee Bean
and Tea Leaf

CENTRAL PARK

Billie Chick
Brussel Spring
Bumbu Tjoberk
Celebrity Fitness,
ChatterBox
Cold Stone
Dante Coffee
De Chola,
Erha Apothecary
FAB Cafe

HAAGEN DAZS HEADQUARTERS SALON

Irwan Team Salon
J.Co
Killiney Kopitiam
Kopi Luwak
Krispy Kreme
La Bier
Maqui's
Nanny's Pavillion
New Bride
Nuzzy's,
One Piece Salon
Sour Sally
Starbucks
The Nail Shop,
The Palm
Waroeng Kopi

PURI INDAH

Café Gayo Puri
Celebrity Fitness
Puri
Chandra Gupta
Salon Puri
Excelso Puri
J.CO Puri
Jose Alexandre
May May Salon Puri
Mr. Pancake Puri

Sour Sally Puri
Starbucks Puri
The Coffee Bean
Puri

Jakarta Utara

LA PIAZZA

Bakoei Koffie
Café D Corner
Chatterbox Café
Coffee Corner
Happy Kitchen
J'CO Donuts
Sour Sally
Starbucks Coffee
The Barrel's

MALL KELAPA GADING 1

Dunkin Donuts
Johnny Andrean
Salon
Nailphia Salon
Yopie Salon

MKG2

Dynamic Café
Excelso
J'CO Donuts
Kopi Luwak
Peter F Saerang

MKG3

Bella Skin Care
Bengawan Solo
Coffee
Dante Cafe
Heavenly Blush
Honeymoon
Dessert
Irwan Team Salon
Jean Yip Beauty and
Slimming
Marie France
Bodyline
May May Salon
Rudi Hadisuwarno
Salon
Secret Recipe
Starbucks Coffee
Svenson Hair Care

MKG5

Pancious Pancake
House
Penang Bistro
The Coffee Bean &
Tea Leaf
EMPORIUM
PLUIT
Advance
Beauty Credit
De Excelso

Dunkin Donuts
Excelso
Habb Hair
Hair Code
Honeymoon
Deserts
In Joy Salon - Bridal
- Photo
J.Co
Johnny Andrean
Jutanhak Beauty
Centre
Lau's Kopi Tiam
Marie France Body
Line
Natasha Skin Care
Owl Café
Pancious
Red Mango
Restaurant
Saint Cinnamon
Seoul Korean
Sour Sally
Sour Sally Pluit
Starbucks
Starbucks
Sushi Groove
Svenson
Takigawa
The Nail Shop
The Nail Shop
Venisee Couture
Bridal
Yohanes Bridal
Yumi Katsura

JAKARTA UTARA

Albert Yanuar Bridal
Billy Tjong Bridal
Bridal Image
Cucu Foto Bridal
Salon
Elvira Brides
Erha Clinic
I Do Bridal
In Joy Salon - Bridal
- Photo
New Brides
Creation Bridal
Ojipro
Photo&Bridal
Sophia
Photo&Bridal
The Silk
The Vow
The Wedding
Boutique
Venisee Couture
Bridal
Yohannes Bridal
Yumi Katsura



57

Nefi Decor

Jl. Biduri Bulan Blok I No. 7
Permata Hijau Jakarta Selatan

T. +62 21 530 6673, 530 6674

H +62 816 832 640

Lightworks & Nefi Decor at Mulia Hotel

"We create something
that will last"

A one night wedding is a lifetime story,
and though the light may only shine
for one night, the impression lasts forever

LIGHTWORKS
LIGHTING RENTAL & EVENT PRODUCTION

Contact Us

Danang +62 818 800 705

Reiza +62 877 8109 2750

Office

Menara Imperium - LG #23

Jl. HR Rasuna Said, kav-1

Jakarta Selatan 12980

Ph. +62 21 8378 1775

F. +62 21 8378 1776

www.lightworksjakarta.com